

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimen yaitu penelitian yang tidak melakukan perlakuan terhadap responden dan merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini berjumlah 283 ibu yang bekerja sebagai dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sample yang dilakukan dengan cara acak (Nursalam, 2016).

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Arikunto (2010) berupa pengambilan seluruh sampel apabila populasi dibawah 100 dan apabila jumlah populasi diatas 100 maka pehitungan sampelnya yaitu 10%-15%, 20%-25%, dan seterusnya dari jumlah populasi.

Berdasarkan rumus tersebut sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 20% dari jumlah populasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 283$$

$$n = 56,6$$

$$n = 57 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 57 orang dan diproporsikan ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3. Proporsi Responden

Fakultas	Jumlah
Pertanian	4
Hukum	8
Ekonomi	3
Fisipol	5
Bahasa	4
Agama Islam	4
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	20
Tehnik	4
Magister	5
Total	57

Adapun kriteria inklusi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Para ibu yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Para ibu yang berstatus sebagai dosen dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mempunyai anak usia 6 bulan – 5 tahun.

Adapun kriteria eksklusi responden dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Para ibu yang sedang atau pernah menyusui tetapi baru bekerja kurang dari 1 tahun di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.

D. Variabel

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian ASI eksklusif	ASI yang diberikan secara terus menerus selama 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan dan minuman lainnya	Kuisisioner	Berhasil: Memenuhi kriteria ASI eksklusif Tidak berhasil: Tidak memenuhi kriteria ASI eksklusif	Nominal
Pendidikan	Suatu proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan melalui pendidikan formal yang ditandai dengan perolehan ijazah	Kuisisioner	1: D3 2: S1 3: S2 4: S3	Ordinal
Pekerjaan	Suatu kegiatan keseharian yang dilakukan oleh ibu untuk mendapatkan gaji	Kuisisioner	1: Dosen 2: Karyawan	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrumen. Kuisisioner terbagi menjadi 2 bagian yaitu kuisisioner data demografi dan kuisisioner pemberian ASI eksklusif. Berikut adalah gambaran dan penjelasan ke – 2 bagian tersebut.

1. Data Demografi

Kuisisioner ini terdiri dari pertanyaan tentang data umum responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat menyusui.

2. Pemberian ASI eksklusif

Kuisisioner ini meliputi pertanyaan tentang pemberian ASI eksklusif yang berjumlah 10 pertanyaan. Pertanyaan – pertanyaan tersebut yang digunakan untuk mencatat pemberian ASI yang dilakukan oleh responden. Cara pengisiannya yaitu dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti membagikan kuisisioner untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden dan data tersebut digunakan dalam penelitian ini.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti memilih responden dengan cara mengambil beberapa responden di setiap fakultas yang sudah diproporsikan sebelumnya sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu 57 responden.
- b. Peneliti menyiapkan lembar kuisisioner serta *informed consent* untuk dibagikan kepada responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta izin di setiap fakultas untuk menyebarkan kuisisioner.
- b. Peneliti mendatangi setiap fakultas pada hari yang berbeda-beda untuk membagikan kuisisioner. Pada hari pembagian untuk responden yang berada di tempat, peneliti bertemu langsung untuk memberikan

kuisisionernya dan untuk responden yang sedang tidak ada, peneliti meminta bantuan pada staff admin untuk menyebarkan kuisisioner.

- c. Peneliti kemudian mendatangi kembali staff admin untuk mengecek dan mengambil kuisisioner yang sudah selesai diisi oleh responden. Kuisisioner yang belum terisi dicek kembali pada hari yang telah ditentukan sampai kuisisioner telah selesai diisi.
- d. Untuk kuisisioner yang dititipkan, peneliti meminta kepada staff admin untuk menampung pertanyaan dari setiap responden yang mengalami kesulitan atau masih bingung dalam pengisian kuisisioner dan kemudian diinformasikan kepada peneliti. Peneliti mendapat informasi terdapat beberapa responden yang masih kesulitan dalam pengisian kuisisioner dan peneliti menemuinya serta menjelaskan secara langsung kepada responden.

3. Tahap penyelesaian

- a. Peneliti mengecek kembali lembar kuisisioner yang telah diisi dan hasilnya semua item dari setiap kuisisioner telah lengkap diisi oleh responden.
- b. Peneliti melakukan pengolahan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada responden.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen sudah sesuai dengan apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Content Validity Index (CVI)* untuk menguji validitas instrumen dengan

meminta 2 para ahli untuk menilai validitas setiap butir instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki 10 butir instrumen dan penilaian pada setiap butir instrumen dibagi menjadi 4 yaitu 1: Tidak relevan, 2: Agak relevan, 3: Relevan, dan 4: Sangat relevan. Hasil dari penilaian dari setiap butir yang telah dilakukan menunjukkan hasil CVI \geq 0,833 pada setiap butir. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen valid untuk digunakan.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah Suatu pengukuran dan hasil dari pengukuran tersebut apabila diamati berkali-kali dalam waktu berlainan akan menunjukkan hasil yang sama (Nursalam, 2016). Kuisisioner dalam penelitian ini memiliki beberapa varian jawaban ada yang 5 dan 2 jawaban dalam setiap butir pertanyaan. Untuk menilai setiap butir pertanyaan peneliti menerapkan benar atau salah, maka dari itu untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Kuder-Richardson* atau dikenal dengan KR-21 (Riyanto, 2011).

Instrumen pada penelitian ini terlebih dahulu diujikan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 20 responden dan didapatkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus KR-21 yaitu 0,85. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan kategori baik untuk digunakan.

I. Analisa Data

1. Pengelolaan data

Tahap – tahap pengelolaan data dalam penelitian ini adalah :

- a. *Editing* : Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang telah diberikan oleh subjek dan hasilnya semua data sudah lengkap.
- b. *Coding* : Peneliti mengubah data berbentuk huruf yang ada dalam kuisioner menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan agar dapat lebih mudah dianalisa. Data yang dirubah yaitu data demografi dan hasil dari jawaban pada setiap pertanyaan yang telah diberikan oleh subjek.
- c. *Tabulating* : Cara untuk mengolah data dengan memasukkan data ke dalam paket program komputer yaitu program SPSS. Data yang sudah dikategorikan dimasukkan ke program SPSS untuk dilakukan analisis data.
- d. *Cleaning* : Peneliti mengecek kembali untuk mengetahui adanya kesalahan pada data yang telah dimasukkan dan hasilnya tidak ada kesalahan.

2. Analisa data

Analisa univariat adalah analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, analisa tersebut digunakan untuk menganalisa variabel penelitian yaitu tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif dalam bentuk gambaran distribusi dan frekuensi.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya etika karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang meliputi prinsip etik dalam penelitian (Nursalam, 2016). Penelitian ini telah lolos uji etik di FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 02 Maret 2018 dengan nomor surat

: 146/EP-FKIK-UMY/III/2018, adapun pengujian etik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Prinsip Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan dan harus dihindarkan dari tindakan yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Selain itu, setiap tindakan yang dilakukan peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

Subjek mempunyai hak untuk menerima ataupun menolak menjadi responden tanpa diberikan sanksi apapun dan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang telah dilakukan serta peneliti bertanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek.

3. Prinsip keadilan

Peneliti memperlakukan subjek dengan baik dan adil selama proses penelitian. Subjek juga mempunyai hak untuk dijaga kerahasiaan data yang telah diberikan, untuk itu peneliti tidak mencantumkan nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentiality*).